



**REVOLUSI DIGITAL DALAM AKUNTANSI: OPTIMALISASI SISTEM KOMPUTER  
AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN AKURASI LAPORAN  
KEUANGAN PERUSAHAAN**

***DIGITAL REVOLUTION IN ACCOUNTING: OPTIMIZATION OF ACCOUNTING  
COMPUTER SYSTEMS TO IMPROVE TRANSPARENCY AND ACCURACY OF  
COMPANY FINANCIAL REPORTS***

**Weni Aulia Utami<sup>1</sup>, Rayyan Firdaus<sup>2</sup>**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

Email: weni.230420084 @mhs.unimal.ac.id<sup>1</sup>, rayyan@unimal.ac.id<sup>2</sup>

Article history :

Received : 24-11-2024

Revised : 26-11-2024

Accepted : 28-11-2024

Published: 30-11-2024

**Abstract**

*Accounting Information Systems are essential to provide financial data that is timely, accurate, and reliable. These systems can be operated manually or via computer. Today, most large businesses have shifted from manual accounting information systems to computerized ones. The purpose of this study is to examine in detail how digitalization in accounting has influenced the preparation of financial statements by companies and how computerized accounting systems can enhance the accuracy and transparency of corporate financial management. By exploring the evolution and use of digital technology in accounting, this study aims to develop a more comprehensive understanding of the potential for future innovations to improve financial management and drive more sustainable corporate progress.*

**Keywords:** *information systems, accounting information systems, computerized accounting information systems*

**Abstrak**

Sistem Informasi Akuntansi Sangat Penting Untuk Menyediakan Data Keuangan Yang Tepat Waktu, Akurat, Dan Andal. Sistem Ini Dapat Dioperasikan Secara Manual Atau Melalui Komputer. Saat Ini, Sebagian Besar Bisnis Besar Telah Beralih Dari Sistem Informasi Akuntansi Manual Ke Sistem Komputerisasi. Tujuan Dari Penelitian Ini Adalah Untuk Mengkaji Secara Rinci Bagaimana Digitalisasi Dalam Akuntansi Telah Memengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan Oleh Perusahaan Dan Bagaimana Sistem Akuntansi Terkomputerisasi Dapat Meningkatkan Akurasi Dan Transparansi Manajemen Keuangan Perusahaan. Dengan Mengeksplorasi Evolusi Dan Penggunaan Teknologi Digital Dalam Akuntansi, Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengembangkan Pemahaman Yang Lebih Komprehensif Tentang Potensi Inovasi Masa Depan Untuk Meningkatkan Manajemen Keuangan Dan Mendorong Kemajuan Perusahaan Yang Lebih Berkelanjutan.

**Kata Kunci:** **Sistem Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi**

**PENDAHULUAN**

Banyak industri, termasuk akuntansi, telah mengalami perubahan substansial sebagai akibat dari revolusi digital. Kemajuan teknologi informasi telah mengubah cara bisnis menangani data keuangan mereka, meningkatkan akurasi, efisiensi, dan transparansi proses akuntansi. Metode digital yang memanfaatkan perangkat lunak, komputasi awan, dan teknologi lainnya telah menggantikan prosedur akuntansi sebelumnya yang bergantung pada pencatatan manusia melalui buku besar dan buku harian. Selain mengotomatiskan prosedur, digitalisasi meningkatkan kapasitas



organisasi untuk analisis data keuangan yang mendalam dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Sistem komputer akuntansi yang terintegrasi secara digital mempercepat pelaporan keuangan, mengurangi kemungkinan kesalahan manusia, dan menyediakan akses langsung dan waktu nyata ke data keuangan. Dalam hal ini, penerapan teknologi digital dalam akuntansi tidak hanya meningkatkan output tetapi juga meningkatkan kualitas data yang dihasilkan, menawarkan landasan yang lebih kokoh untuk perencanaan strategis dan manajemen keuangan yang lebih jelas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih lanjut secara terperinci bagaimana digitalisasi akuntansi telah memengaruhi penyusunan laporan keuangan oleh perusahaan dan bagaimana sistem komputer akuntansi digital dapat meningkatkan akurasi dan transparansi manajemen keuangan perusahaan. Diharapkan dengan mengkaji evolusi dan penggunaan teknologi digital dalam akuntansi, pemahaman yang lebih komprehensif tentang kemungkinan inovasi di masa mendatang untuk meningkatkan manajemen keuangan dan mendorong kemajuan perusahaan yang lebih berkelanjutan akan dikembangkan.

## **METODELOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan literature review untuk mengeksplorasi dan menganalisis literatur yang ada mengenai penerapan teknologi digital dalam akuntansi, khususnya dalam sistem komputer akuntansi. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber informasi yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, laporan industri, dan studi kasus terkait dengan perkembangan akuntansi digital.

Proses penelitian dimulai dengan pencarian sumber-sumber literatur yang berfokus pada topik akuntansi digital, revolusi teknologi dalam akuntansi, serta dampaknya terhadap transparansi dan akurasi laporan keuangan. Sumber literatur ini diperoleh melalui basis data akademik terkemuka seperti Google Scholar, Scopus, JSTOR, dan ProQuest.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Evolusi Akuntansi di Era Digital**

#### **a. Konteks sejarah: Metode akuntansi tradisional**

Metode akuntansi tradisional, yang telah menjadi bagian integral dari dunia bisnis selama berabad-abad, bergantung pada sistem pencatatan manual seperti buku besar dan jurnal. Pendekatan ini menekankan pentingnya pencatatan yang akurat melalui prinsip entri ganda, sebuah konsep yang pertama kali muncul pada abad ke-15 dan tetap menjadi dasar praktik akuntansi modern. Namun, dengan perkembangan bisnis dan terutama kemajuan teknologi informasi, lanskap akuntansi telah mengalami transformasi yang signifikan.

Seiring dengan penerapan perangkat lunak akuntansi khusus dan perencanaan sumber daya perusahaan (ERP), penggunaan basis data dan gudang data telah merevolusi cara perusahaan beroperasi dan memeriksa informasi keuangan mereka. Selain itu, faktor utama dalam mengubah teori dan praktik akuntansi adalah meluasnya penggunaan komputer pribadi dan perangkat lunak produktivitas, yang difasilitasi oleh infrastruktur jaringan seperti jaringan



area luas (WAN) dan jaringan area lokal (LAN). Hasilnya, jelas bahwa teknologi informasi telah memainkan peran penting dalam pengembangan akuntansi, membuka pintu bagi metode yang lebih efektif, tepat, dan komprehensif untuk mengukur kinerja perusahaan.

Struktur operasional bisnis telah mengalami perubahan signifikan sebagai akibat dari Revolusi Industri, khususnya dalam hal digitalisasi akuntansi. Melalui pengenalan lembar kerja elektronik dan otomatisasi operasi berulang, teknologi komputer berkontribusi signifikan terhadap transformasi sistem akuntansi pada abad ke-20. Namun seiring berjalannya waktu, digitalisasi telah menghasilkan penyesuaian struktural yang lebih mendalam. Saat ini, digitalisasi akuntansi memerlukan perubahan total dalam paradigma perusahaan selain otomatisasi. Digitalisasi manufaktur tradisional, penyederhanaan dan pengoptimalan platform digital, perluasan layanan dari lokal ke global, dan konversi komoditas fisik menjadi layanan digital adalah empat saluran perubahan utama yang telah diidentifikasi.

b. Kemunculan teknologi digital dan dampaknya terhadap praktik akuntansi

Pengenalan teknologi digital telah memberikan dampak yang signifikan pada prosedur akuntansi, mengubah pemrosesan, analisis, dan pelaporan data keuangan. Titik balik yang utama adalah diperkenalkannya komputer pada pertengahan abad ke-20, yang mengotomatiskan tugas akuntansi manual dan menghadirkan lembar kerja elektronik untuk manajemen data. Akhir abad ke-20 menyaksikan pengembangan perangkat lunak akuntansi dan pengenalan Internet, yang memberi bisnis akses ke alat yang efektif untuk meningkatkan produktivitas dan menyederhanakan prosedur keuangan. Pergeseran ke komputasi awan telah mempercepat digitalisasi akuntansi lebih jauh dengan memfasilitasi akses jarak jauh ke data keuangan, penyimpanan data, dan kolaborasi waktu nyata.

Lebih jauh lagi, akuntan kini lebih siap untuk membuat keputusan dengan mengekstrak wawasan yang bermakna dari basis data yang besar berkat perkembangan dalam kecerdasan buatan, pembelajaran mesin, dan analisis data. Secara keseluruhan, kemunculan teknologi digital telah mengubah prosedur akuntansi, mendorong peningkatan produktivitas, ketepatan, dan kreativitas dalam industri.

c. Evolusi menuju akuntansi digital: Tonggak dan tren utama

Tiga gelombang perubahan besar telah terjadi dalam perjalanan bisnis, yang sejalan dengan pengembangan prosedur akuntansi. Standarisasi prosedur jalur perakitan merupakan gelombang awal, yang meletakkan dasar bagi efisiensi dan keseragaman produksi. Selama gelombang kedua, prosedur diotomatisasi melalui penggunaan komputer, basis data, perangkat lunak, dan teknologi informasi. Hal ini menghasilkan peningkatan signifikan dalam analisis data dan produktivitas. Gelombang ketiga, yang memperkenalkan metode baru dalam mengelola keuangan dan berbisnis, dibangun di atas fondasi kedua ini dengan memperkenalkan prosedur adaptif.



## 2. Memahami Akuntansi Digital

### a. Definisi akuntansi digital dan ruang lingkupnya

Dengan menerapkan teknologi digital pada akuntansi, akuntansi digital mengubah metode konvensional menjadi prosedur yang lebih efektif dan otomatis. Untuk menangani data keuangan, mempercepat transaksi, dan meningkatkan pengambilan keputusan, akuntansi digital memanfaatkan analitik data, blockchain, komputasi awan, kecerdasan buatan, dan perangkat lunak akuntansi. Entri data real-time, rekonsiliasi otomatis, faktur elektronik, dan pelaporan keuangan semuanya termasuk dalam ruang lingkup akuntansi digital. Lebih jauh lagi, akuntansi digital mencakup bidang-bidang seperti manajemen kepatuhan, deteksi penipuan, dan analitik prediktif. Intinya, akuntansi digital menggunakan teknologi untuk meningkatkan akurasi, menyederhanakan prosedur akuntansi, dan menawarkan informasi yang mendalam untuk manajemen keuangan dan perencanaan strategis.

### b. Perbandingan antara pendekatan akuntansi tradisional dan akuntansi digital

#### Akuntansi Tradisional

- 1) Prosedur manual: Penggunaan buku besar, jurnal, dan catatan berbasis kertas untuk mendokumentasikan transaksi keuangan.
- 2) Memakan waktu: Waktu penyelesaian pelaporan keuangan diperlambat oleh prosedur entri data dan rekonsiliasi manual.
- 3) Aksesibilitas terbatas: Kolaborasi dan pengambilan keputusan terhambat oleh dokumen fisik yang membatasi akses ke informasi keuangan.
- 4) Meningkatnya risiko kesalahan: Kesalahan manusia dan ketidakkonsistenan dalam catatan keuangan lebih mungkin terjadi ketika data dimasukkan secara manual.

#### Akuntansi Digital

- 1) Prosedur otomatis: Entri data, rekonsiliasi, dan pelaporan dapat dilakukan secara otomatis dengan memanfaatkan perangkat digital dan perangkat lunak akuntansi.
- 2) Akses instan: Solusi berbasis cloud memungkinkan untuk memperoleh data keuangan secara instan dari lokasi mana pun yang memiliki koneksi internet, yang mempercepat pengambilan keputusan.
- 3) Akurasi yang lebih tinggi: Otomatisasi menjamin keandalan yang lebih tinggi dengan mengurangi kemungkinan kesalahan dan ketidakkonsistenan dalam data keuangan.
- 4) Kerja sama yang lebih baik: Platform digital memfasilitasi kerja sama yang lancar antara banyak pengguna, mendorong keterbukaan dan tanggung jawab.

## 3. Upaya pemeliharaan suatu sistem informasi berbasis akuntansi

Menjaga keamanan data dalam sistem informasi akuntansi berbasis komputer merupakan faktor yang tidak kalah pentingnya untuk diperhatikan selain menyediakan sumber daya manusia yang memadai di bidang informasi akuntansi berbasis komputer. Baik perangkat lunak maupun perangkat keras sedang mengalami perbaikan. Adapun yang harus dilakukan dalam upaya pemeliharaan suatu sistem informasi berbasis akuntansi antara lain :



- a. Menyediakan ruang untuk komputer dengan suhu ruangan yang nyaman.
- b. Menjaga kestabilan arus listrik untuk mencegah kerusakan pada perangkat lunak dan perangkat keras (dengan UPS).
- c. Pencadangan dan penyimpanan data.
- d. Memanfaatkan perangkat lunak antivirus yang andal dan selalu diperbarui.
- e. Menjaga kecanggihan sistem informasi akuntansi berbasis komputer agar relevan dengan pertumbuhan bisnis.

#### **4. Transparansi Pengelolaan Keuangan**

Terciptanya sistem informasi akuntansi menjadikan pengelolaan keuangan lebih transparan, dan data yang dihasilkannya menjadikan pengelolaan data lebih cepat, lebih baik, dan lebih efektif. Menurut Sriwijayanti (2018), transparansi merupakan hukum yang menghasilkan laporan, instruksi, dan informasi yang seharusnya lebih sederhana dan lebih dapat dipercaya. Ketersediaan informasi yang relevan, relevan, dan relevan tentang kebijakan publik dan tindakan pembuatannya dikenal sebagai kesadaran.

Sementara Alt dkk. (2006) mendefinisikan transparansi sebagai sejauh mana warga negara, media, dan pasar keuangan dapat mengamati strategi, kegiatan, dan hasil pemerintah, Armstrong (2005) mendefinisikan transparansi sebagai akses publik terhadap informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya tentang keputusan dan kinerja di sektor publik. Transparansi, menurut argumen terbaru oleh Piotrowski dan Bertelli (2010), adalah tingkat akses terhadap data pemerintah.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi manual atau tradisional mulai kurang diminati seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi. Karena sistem informasi akuntansi berbasis komputer dianggap lebih cepat, akurat, dan tepat dalam menyajikan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang dibutuhkan oleh para pihak yang berkepentingan, maka para pelaku bisnis mulai memanfaatkannya agar lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuannya. Tersedianya sistem informasi akuntansi berbasis komputer menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan ahli dalam bidang teknologi komputer dan keuangan. Pihak bisnis harus memberikan pelatihan kepada karyawan dalam bidang teknologi komputer dan keuangan agar dapat menyiapkan sumber daya manusia yang memadai.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

raffles Ginting, *Akuntansi Digital*, No. July. 2019.

Ismail, "Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)," Vol. 2, No. 2, P. 18, 2017, [Online]. Available:

[https://books.google.co.id/books?id=Sf4wdwaaqbj&pg=Pa18&dq=Sistem+Informasi+Adalah&hl=id&sa=X&ved=0ahukewjsi\\_Zf093aahxix7wkhviacgiq6aeiuzaj#v=onepage&q=Sistem%0ainformasi%0aadalah&f=false](https://books.google.co.id/books?id=Sf4wdwaaqbj&pg=Pa18&dq=Sistem+Informasi+Adalah&hl=id&sa=X&ved=0ahukewjsi_Zf093aahxix7wkhviacgiq6aeiuzaj#v=onepage&q=Sistem%0ainformasi%0aadalah&f=false)

A. Jose Romero Perez Director General Jose Gregorio Rois Zuñiga Secretaria General Omar Obando Daez Subdirector De Calidad Ambiental Jaime Pinto Bermudez Subdirector De Gestión Desarrollo Luis Manuel Medina Toro Jefe Oficina Asesora De Planeación, A.



Arciniegas Molina Asesor Territorial Del Sur Mailene Laudith Robles Pinto Jefe Oficina Asesora Jurídica Jorge Miguel Guevara Fragozo Asesor De Desarrollo Institucional Proyectado Por, J. Dorancé Manrique Osorio Geólogo Grupo Sig Corpogujira, Njeld, And 杜彬陶沙 卢静 李媛媛 马磊磊 王翠翠, “Analisis Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah (Provinsi Dan Kabupaten/Kota) Se-Papua Berbasis Laman,” *Appl. Microbiol. Biotechnol.*, Vol. 85, No. 1, P. 6, 2016.

E. Nofitasari, “Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Dalam Perspektif Islam,” *Sist. Inf. Akunt.*, P. 40, 2023.